

EMOSI TOKOH PADA NOVEL *WO AI NI ALLAH* KARYA VANNY CHRISMA W

Uray Siti Hudzaifah, Nanang Heryana, Antonius Totok Priyadi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan Pontianak
Email: urayhudzaifah30@gmail.com

Abstract

*The background of this research is to know the emotion of the characters in the novel *Wo Ai Ni Allah* by Vanny Chrisma W. The theory used in this research is related to novel, behavioristic psychology, and emotions. This research uses descriptive method, qualitative study, and behavioristic psychological approach. Based on the data analysis, this research produces a conclusion as follows. (1) Positive emotion of the novel *Wo Ai Ni Allah* by Vanny Chrisma W., the main and additional characters have the emotions of love and joy, (2) negative emotions of the novel *Wo Ai Ni Allah* by Vanny Chrisma W., the main and additional characters have emotions fear, anxiety, anger, and sadness. The main and additional figures are more dominant in having negative emotions than positive. However, the negative emotion has a major effect on behavior change and the mindset of the main character will be better.*

Keywords: *emotions, characters, novel.*

PENDAHULUAN

Emosi merupakan unsur manusiawi yang pasti dimiliki oleh setiap individu dan memegang peranan penting di dalam kehidupan sehari-hari. Emosi tokoh dalam sebuah novel merupakan proses kejiwaan yang dirasakan pelaku dalam sebuah cerita yang disertai efeknya. Emosi terdiri dari emosi positif dan emosi negatif. Tokoh pada novel merupakan pelaku yang memerankan peran di dalam sebuah cerita. Tokoh dibagi menjadi beberapa peran, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan. Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif, penelitian ini menggunakan novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W merupakan sebuah novel yang menceritakan perjalanan spiritual seorang gadis China dalam menemukan agamanya. Psikologi sastra merupakan ilmu yang membahas tentang peristiwa kehidupan manusia yang memperlihatkan perilaku yang beragam.

Emosi merupakan cara manusia mengungkapkan perasaan melalui tingkah laku dan perbuatan. Setiap orang punya emosi dan sangat berperan penting dalam kehidupan. Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khasnya,

suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi terdiri dari emosi positif dan emosi negatif.

Emosi positif adalah emosi yang menyenangkan seperti cinta dan bahagia, sedangkan emosi negatif adalah kebalikan dari emosi positif, yakni emosi yang tidak dikehendaki oleh setiap individu manusia, fobia atau takut, marah atau benci, dan kesedihan. Setiap orang akan mengalami berbagai perubahan emosi dalam kehidupannya, baik itu emosi positif maupun negatif. Tanda linguistik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penunjuk waktu dan tempat.

Tokoh merupakan unsur yang penting dalam membentuk sebuah cerita. Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa peran, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Tanpa tokoh yang melakukan perbuatannya, sebuah cerita tidak akan terjadi. Novel merupakan satu di antara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan manusia. Novel lebih mengacu pada realitas yang

lebih tinggi dan psikologis yang lebih mendalam.

Ada beberapa alasan yang membuat peneliti tertarik meneliti peristilahan penunjuk waktu dan tempat sebagai fokus penelitian. *Pertama*, emosi sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Emosi positif dapat membuat seseorang selalu merasakan kebahagiaan sehingga seseorang selalu menginginkannya. Berbanding terbalik dengan emosi negatif yang selalu dihindari oleh setiap orang. Emosi negatif yang selalu dihindari juga memiliki dampak positif dalam kehidupan, misalnya emosi rasa takut, emosi rasa takut akan membuat seseorang menjadi lebih waspada dengan sesuatu yang ditakutkannya. *Kedua*, peneliti tertarik memilih tokoh khususnya tokoh utama dan tokoh tambahan, karena keduanya merupakan pelaku yang menggerakkan suatu cerita menjadi lebih hidup, baik itu tokoh utama maupun tokoh tambahan. *Ketiga*, peneliti memilih novel *Wo Ai Ni Allah* sebagai objek yang akan di analisis, karena memiliki beberapa kelebihan yang terdapat di dalam cerita *Wo Ai Ni Allah*. *Keempat*, novel ini murah dan mudah didapat. *Kelima*, cerita dalam novel ini menampilkan beragam emosi seperti sedih, gembira, cinta, takut, benci, marah, dan gelisah yang merupakan bagian dari emosi positif ataupun negatif yang terjadi pada tokoh utama maupun tokoh tambahan. *Keenam*, cerita ini sangat menarik untuk dibaca dan memberikan inspirasi khusus bagi umat beragama islam dalam menapaki kehidupan yang lebih menentramkan. *Ketujuh*, novel ini mengangkat betapa pentingnya nilai iman dalam kehidupan manusia, sehingga dapat memotivasi pembaca agar tidak menjadi kaum yang Atheis.

Alasan peneliti memilih karya Vanny Chrisma W. atau Fani Krismawati, karena Vanny adalah seorang penulis yang telah banyak menerbitkan buku. Vanny lahir pada 4 Desember 1983 di Sidoharjo, Jawa Timur. Anak keempat dari lima bersaudara ini pernah kuliah di STIE Perbanas, Surabaya. Menyukai kebudayaan Tionghoa, lagu mandarin, dan Korea. Hobinya adalah membaca buku apa saja yang bisa menambah ilmu.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengayaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dengan bahan ajar Kurikulum 2013 tingkat SMA/ sederajat kelas XII semester 2 melalui KD 3.9 Menemukan isi kebahasaan ungkapan, majas, pribahasa) novel. Berkaitan dengan KD tersebut, siswa ditugaskan untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada kutipan novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. sehingga dapat menemukan emosi positif dan negatif pada tokoh tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis dan diukur dengan menggunakan kata-kata atau kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka atau dengan mengadakan perhitungan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian penelitian ini berisi kutipan atau kata-kata yang memberikan gambaran tentang pendeskripsian emosi positif dan emosi negatif pada tokoh utama maupun tambahan pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W.

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penilaian yang dimaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti latar dan peristiwa lainnya diuraikan dan dikaji dalam bentuk kata-kata dan bahasa ataupun dalam kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka atau mengadakan perhitungan melainkan berdasarkan pada pernyataan-pernyataan yang rasional dalam uraian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi behavioristik. Pendekatan ini menekankan studi ilmiah tentang respon perilaku yang diamati. Pendekatan ini bertolak dari asumsi dasar bahwa kepribadian manusia adalah hasil bentukan dari lingkungan tempatnya berada. Aliran behaviorisme disebut pula sebagai psikologi 'S-R' (Stimulus Respon), karena menurut aliran ini proses-proses psikologi selalu dimulai dengan adanya rangsangan (stimulus) terhadap rangsangan

itu. Oleh karena itu, dengan menggunakan psikologi behavioristik, peneliti akan melihat emosi positif tokoh utama dan tokoh tambahan serta emosi negatif tokoh utama dan tokoh tambahan dalam novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W.

Data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W, berisi 356 halaman, dan diterbitkan tahun 2008 oleh DIVA Press.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter atau dokumentasi, karena meneliti dokumen-dokumen. Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra yang menjadi sumber data dalam penelitian. Hal ini direalisasikan oleh peneliti dengan cara menelaah novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Emosi merupakan perpaduan dari beberapa perasaan yang mempunyai intensitas yang relatif tinggi dan menimbulkan suatu gejala suasana batin, emosi seperti halnya perasaan juga membentuk suatu kontinum (Sukmadinata, 2009:80). Wilayah kajian emosi berada dalam aspek kejiwaan dan perilaku manusia. Hude (2006:19) membagi ekspresi emosi menjadi dua bagian, yaitu ekspresi emosi positif dan ekspresi emosi negatif.

Emosi positif adalah emosi yang dapat memberikan rasa yang menguntungkan dan nyaman, yang termasuk ke dalam emosi positif adalah cinta dan bahagia, sedangkan emosi negatif adalah emosi yang tidak dikehendaki oleh manusia sehingga selalu diusahakan untuk dihindari, yang termasuk ke dalam emosi negatif adalah takut, marah, benci, dan sedih.

Cinta adalah sebuah kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, memberikan kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apapun yang diinginkan objek tersebut.

Emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang yang menyebabkan orang itu tertawa (Sobur, 2009:427). Adapun yang termasuk emosi gembira dan bahagia adalah kenikmatan, riang, senang, bangga, rasa puas, terhibur, takjub, dan rasa terpenuhi.

Emosi positif mengekspresi sebuah perasaan yang menguntungkan. Emosi positif adalah emosi yang dapat memberikan rasa yang menguntungkan dan nyaman. Emosi positif juga merupakan emosi yang diinginkan oleh setiap orang, seperti gembira dan cinta. Sedangkan emosi negatif merupakan emosi yang mengarahkan seseorang pada hal-hal negatif. Emosi negatif seperti gelisah, marah, takut, dan sedih dapat menimbulkan perasaan-perasaan dan gejala tubuh yang menjadikan individu tersebut merasa tidak tenang dan terganggu. Adapun emosi positif dan negatif tokoh utama maupun tambahan yang terdapat dalam novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis emosi positif yang terdapat pada tokoh utama yaitu Amei Chan meliputi emosi yang bersifat cinta dan gembira, yaitu kesetiaan ada satu data yang sama, rasa sayang, rasa suka ada dua data yang sama, gembira dan rasa senang. Emosi tokoh tersebut dapat dilihat dari respon pikitran tokoh pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. terhadap stimulus lingkungan menurut pandangan psikologi behavioristik. Emosi tokoh tersebut dapat dilihat dari respon pikitran tokoh pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. terhadap stimulus lingkungan menurut pandangan psikologi behavioristik.

Berdasarkan hasil analisis emosi positif yang terdapat pada tokoh tambahan yaitu Cinta Tantio kepada putrinya, kasih sayang Mei Hwa kepada putrinya ada satu data yang sama, cinta Husain kepada Amei, kerinduan Safiyah, cintanya seorang A.Liong, cintanya ustadz Rohim kepada

Tuhan. Emosi tokoh tersebut dapat dilihat dari respon pikitrان tokoh pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. terhadap stimulus lingkungan menurut pandangan psikologi behavioristik.

Berdasarkan hasil analisis emosi negatif yang terdapat pada tokoh utama yaitu Kecemasan Amei Chan ada dua data yang sama, kebencian Amei Chan ada sepuluh data yang sama, dan Amei Chan menangis ada tiga belas data yang sama. Emosi tokoh tersebut dapat dilihat dari respon pikitrان tokoh pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. terhadap stimulus lingkungan menurut pandangan psikologi behavioristik.

Berdasarkan hasil analisis emosi negatif yang terdapat pada tokoh utama yaitu Amei Chan maupun tokoh tambahan, yaitu: kebingungan tantio, kecemasan mei hwa, Fransiscus tidak tenang, kecemasan husain, kecemasan siti, Tantio takut, rasa takut mei hwa, ketakutan siti, rasa takut husain, Tantio membanting meja, kegeraman hati mei hwa, kemarahan A.liong, kesedihan Tantio, tangisan Mei hwa, kesedihan A.liong, kesedihan Husain. Emosi tokoh tersebut dapat dilihat dari respon pikitrان tokoh pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. terhadap stimulus lingkungan menurut pandangan psikologi behavioristik.

Berdasarkan keterkaitan penelitian dan pembelajaran disekolah, guru dapat menggunakan novel ini sebagai bahan ajar di sekolah. Menganalisis karya sastra berupa novel tercantum dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran kelas XII SMA semester genap dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Menganalisis teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik lisan maupun tulisan. Peserta didik menganalisis watak yang termasuk ke dalam emosi baik positif maupun negatif. Dalam proses pembelajaran menerapkan pendekatan saintifik, model kooperatif tipe STAD, media audiovisual (*power point* dan fotokopi), metode tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Emosi positif yang terdapat pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. yaitu pada tokoh utamanya adalah

kesetiaan Amei Chan, rasa sayang Amei Chan, rasa suka, gembira, dan rasa senang Amei Chan.

Kutipan di bawah ini menggambarkan Amei Chan mengalami emosi cinta yang berwujud setia dalam novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. adapun kutipannya adalah sebagai berikut.

Mereka berjalan bersama keluar dari area masjid, malam itu jalan terlihat sunyi senyap. Di antara kesunyian itu, lelaki itu menatap angkasa. Kemudian tertegun sejenak sambil berdecak kagum. "Apakah Tuhan itu memang benar-benar ada, Amei Chan?" ia bertanya kepada sang buah hati yang selalu setia menemaninya, ke mana pun dia pergi (Chrisma, 2008:9).

Kutipan tersebut menunjukkan Amei memiliki perasaan cinta yang berwujud setia kepada ayahnya. Kesetiaan Amei kepada ayahnya menunjukkan bahwa ia sangat mencintai ayahnya. Amei memiliki emosi cinta yang berwujud setia karena tidak mau membiarkan ayahnya yang sedang sakit berada seorang diri ketika di jalan, ia takut terjadi hal yang tidak diinginkan. Kata kunci yang terdapat dalam kutipan tersebut yang menunjukkan bahwa Amei setia adalah "ia bertanya kepada sang buah hati yang selalu setia menemaninya, ke mana pun dia pergi". Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa Amei memiliki watak cinta yang berwujud setia. Hal ini terbukti dari stimulus bahwa mereka berjalan bersama keluar dari area masjid.

Emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang yang menyebabkan orang itu tertawa (Sobur, 2009:427). Adapun yang termasuk emosi gembira dan bahagia adalah kenikmatan, riang, senang, bangga, rasa puas, terhibur, takjub, dan rasa terpenuhi. Hal ini terlihat pada tokoh Amei yang mengalami emosi senang karena mengetahui bahwa ibunya masih hidup. Adapun kutipan yang menggambarkan bahwa Amei Chan mengalami emosi senang adalah sebagai berikut.

"Dokter, wanita itu ibuku! Benar, dia ibuku! Aku tahu!" teriaknya senang, ternyata ibunya masih hidup (Chrisma, 2008:305)".

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Amei mengalami emosi senang

karena mengetahui bahwa ibunya masih hidup. Emosi senang Amei terlihat pada teks bahwa ia senang. Kata kunci yang menunjukkan bahwa Amei Chan mengalami emosi senang adalah teriaknya senang, ternyata ibunya masih hidup. Dari emosi tersebut terlihat bahwa Amei memiliki emosi senang.

Emosi positif yang terdapat pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. yaitu pada tokoh tambahannya adalah cinta tantio kepada putrinya, kasih sayang Mei Hwa kepada putrinya, cinta Husain kepada Amei, kerinduan Safiyah, cinta seorang A.Liong, cintanya Ustadz Rohim kepada Tuhan.

Kebahagiaan itu ditunjukkan dengan tertawa atau tersenyum bahkan dapat ditunjukkan dengan sebuah perbuatan atau perkataan. Hal ini terlihat dari tokoh Mei Hwa yang memiliki emosi bahagia ketika mendapat pertolongan dari Ustadz Rohim. Berikut kutipan yang menunjukkan bahwa Mei Hwa memiliki emosi bahagia.

“Ustadz Rohim? Diakah yang menolongku? Benarkah itu?” antara percaya dan tidak, wanita bermata sipit dan berhidung mancung itu tercengang. “Tuan...! Tuan...!” panggil wanita itu dengan keras sehingga memberhentikan langkah lelaki itu. Ustadz Rohim menoleh ke arah wanita yang memanggilnya, dan menatap diam. Melihat wajah pucat dari wanita keturunan, di mana kulitnya terdapat bekas-bekas luka bakar, tak membuat paras cantiknya memudar. “Terima kasih, ustadz, telah menolong saya,” Mei Hwa tersenyum kecil (Chrisma, 2008:168).

Kutipan tersebut menggambarkan Mei Hwa memiliki emosi bahagia karena Ustadz Rohim telah menolongnya dari musibah yang dialaminya. Mei Hwa mengucapkan terima kasih dan tersenyum kecil atas bantuan Ustadz Rohim kepadanya. Kata kunci yang terdapat dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa Mei Hwa memiliki emosi bahagia adalah “Terima kasih, ustadz, telah menolong saya,” Mei Hwa tersenyum kecil. Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa Mei Hwa memiliki perasaan bahagia.

Emosi negatif adalah emosi yang tidak dikehendaki oleh manusia sehingga selalu diusahakan untuk dihindari, yang termasuk ke dalam emosi negatif adalah cemas, takut, marah, benci, dan sedih.

Kegelisahan merupakan suatu perasaan yang menyakitkan, satu di antaranya kebingungan. Rasa bingung merupakan kehilangan akal (tidak tahu yang harus dilakukan), tidak tahu arah, merasa kurang jelas, dan lain-lain.

Takut merupakan satu di antara instrumen penting yang diperlukan manusia untuk mempertahankan kehidupan. Dengan emosi takut yang muncul, manusia dapat mengambil sikap dan tindakan untuk mempertahankan diri.

Hude (2006:41) mengatakan bahwa emosi marah menjadi rangkaian instrumen perlawanan terhadap sesuatu yang mengancam. Adapun yang termasuk dalam emosi marah dan benci adalah beringas, mengamuk, jengkel, kesal hati, terganggu, tersinggung, berang, dan bermusuhan.

Kesedihan merupakan perasaan sedih, duka cita, kesusahan hati. Penyebab kesedihan bisa juga karena sifat atau perbuatannya sendiri atau disebabkan oleh orang lain (Martono, 2009:294).

Emosi negatif yang terdapat pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. yaitu pada tokoh utamanya adalah kecemasan Amei Chan, kebencian Amei Chan, Amei Chan menangis.

Gejala-gejala yang bersifat fisik kecemasan di antaranya: jari tangan dingin, detak jantung makin cepat, berkeringat, kepala pusing, nafsu makan berkurang, tidur tidak nyenyak, dada sesak. Gejala yang bersifat mental adalah ketakutan merasa akan ditimpa bahaya, tidak dapat memusatkan perhatian, tidak tenteram, ingin lari dari kenyataan (Sundari, 2004:62). Hal ini terlihat pada tokoh Amei Chan yang mengalami emosi kecemasan saat memikirkan surat ancaman untuk ayahnya yang telah dibacanya. Adapun kutipan yang menunjukkan kecemasan Amei adalah sebagai berikut.

“Karena penasaran, gadis itu membukanya, dan membaca isi surat itu perlahan-lahan. Diejanya kata demi kata, sampai akhirnya dia mengerti maksudnya. Kemudian surat

itu terjatuh ke lantai. Keringatnya bercucuran, tangannya mulai gemetar, dan tatapannya kosong. Pikirannya hanya satu, ayahnya akan dibunuh (Chrisma, 2008:36-37).

Kutipan tersebut menggambarkan Amei Chan mengalami kecemasan dengan reaksi yang muncul pada Amei yaitu keringat yang bercucuran, tangannya mulai gemetar, dan tatapannya kosong ketika membaca surat ancaman untuk ayahnya, Amei merasa cemas ketika tahu isi dari surat yang mengancam nyawa ayahnya. Kata kunci yang terdapat dalam kutipan tersebut yang menunjukkan bahwa Amei Chan mengalami emosi kecemasan adalah “Keringatnya bercucuran, tangannya mulai gemetar, dan tatapannya kosong. Pikirannya hanya satu, ayahnya akan dibunuh”. Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa Amei Chan memiliki emosi kecemasan.

Takut merupakan satu di antara instrumen penting yang diperlukan manusia untuk mempertahankan kehidupan. Dengan emosi takut yang muncul, manusia dapat mengambil sikap dan tindakan untuk mempertahankan diri. Hal ini terlihat pada tokoh Amei Chan yang mengalami ketakutan saat melihat tingkah laku ayahnya yang sedang marah, kemudian Amei berusaha untuk menenangkannya. Adapun kutipan yang menggambarkan emosi ketakutan Amei Chan adalah sebagai berikut.

Dia berteriak tak karuan di depan rumah mewah itu, memanggil-manggil nama seseorang yang sangat dibencinya. Lelaki itu ingin sekali mengatakan kepada pemilik rumah tentang keberadaan Tuhan. Namun, selalu saja beberapa orang memintanya untuk segera pergi dan tak pernah mendekati pemilik rumah itu. Tapi, dia memberontak seperti orang gila. Amei ketakutan melihat tingkah ayahnya yang kalap. Ditariknya tangan ayahnya, tapi Amei didorong begitu keras hingga terjatuh (Chrisma, 2008:27).

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Amei Chan memiliki ketakutan karena melihat tingkah laku ayahnya yang sedang marah, kemudian Amei sendiri berusaha untuk menenangkannya. Kata kunci yang terdapat dalam kutipan tersebut

yang menunjukkan bahwa Amei Chan memiliki emosi ketakutan adalah Amei ketakutan melihat tingkah ayahnya yang kalap. Ditariknya tangan ayahnya, tapi Amei didorong begitu keras hingga terjatuh. Dari kutipan tersebut terlihat bahwa Amei memiliki emosi ketakutan.

Emosi negatif yang terdapat pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. yaitu pada tokoh tambahannya adalah kebingungan tantio kecemasan Mei Hwa, Fransiscus tidak tenang, kecemasan husain, kecemasan siti, Tantio takut, rasa takut mei hwa, ketakutan siti, rasa takut husain, Tantio membanting meja, kegeraman hati mei hwa, kemarahan A.Liong, kesedihan tantio, tangisan Mei Hwa, kesedihan A.Liong, kesedihan husain.

Kegelisahan merupakan suatu perasaan yang menyakitkan, satu di antaranya kebingungan. Rasa bingung merupakan kehilangan akal (tidak tahu yang harus dilakukan), tidak tahu arah, merasa kurang jelas, dan lain-lain. Hal ini terlihat pada tokoh Tantio yang merasa kebingungan saat tidak menemukan jawaban atas pertanyaannya dalam mencari keberadaan Tuhan. Berikut kutipan yang menunjukkan bahwa Tantio mengalami emosi kegelisahan yaitu berwujud kebingungan.

“Ayah juga tidak tahu, ada Tuhan yang tak terlihat, ada yang terlihat dengan dibuat patung. Ayah sangat tidak mengerti, kenapa kita tidak dapat melihat Tuhan? Mimpi-mimpi selalu datang dan memberi tahu Ayah untuk mencari Tuhan (Chrisma, 2008:9-10).

Kutipan tersebut menggambarkan Tantio memiliki emosi kegelisahan yaitu dengan bentuk rasa bingung karena dia tidak menemukan jawaban atas pertanyaannya dalam mencari keberadaan Tuhan. Kata kunci yang menunjukkan bahwa Tanti mengalami emosi kegelisahan adalah Ayah sangat tidak mengerti, kenapa kita tidak dapat melihat Tuhan? Mimpi-mimpi selalu datang dan memberi tahu Ayah untuk mencari Tuhan. Dari pikiran tersebut dapat dilihat bahwa Tantio memiliki emosi kegelisahan.

Berdasarkan keterkaitan novel dalam pembelajaran adalah Aspek yang dinilai dalam pembelajaran sastra ini berdasarkan

Kompetensi dasar, yaitu 3.9 Mengidentifikasi isi dan kebahasaan novel dan 4.9. Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan, serta indikator pencapaian kompetensinya yaitu 3.9.1 Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan 3.9.2 Menemukan isi kebahasaan ungkapan, majas, pribahasa) novel dan 4.9.1 Menyusun novel berdasarkan rancangan 4.9.2 Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel. Adapun yang menjadi pokok evaluasi pembelajaran ini yaitu unsur intrinsik pada aspek keterkaitan antara latar, alur, dan tokoh yang terdapat dalam novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. yang ditinjau melalui emosi yang dirasakan tokoh utama maupun tambahan yaitu emosi positif dan emosi negatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat emosi positif maupun emosi negatif pada tokoh utama maupun tambahan, serta novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma W. dapat dijadikan rujukan untuk pembelajaran sastra di sekolah, khususnya tingkat SMA kelas XII.

Saran

Novel ini dapat dijadikan sebagai referensi bacaan karena memuat berbagai manfaat. Satu di antara manfaat dari novel ini ialah memberikan inspirasi khusus bagi umat beragama islam dalam menapaki kehidupan yang lebih menentramkan. Novel ini mengangkat betapa pentingnya nilai iman dalam kehidupan manusia, sehingga dapat memotivasi pembaca agar tidak menjadi kaum yang Atheis. Melalui novel ini pula kita bisa mengkaji bagaimana emosi bisa mempengaruhi tokoh menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Chrisma W, Vanny. 2008. **Wo Ai Ni Allah**. Yogyakarta: Diva Press.
Hude, M. Darwis. 2006. **Emosi**. Jakarta:

Erlangga.

Martono. 2009. **Ekspresi Puitik Puisi Munawar Kalahan. (Suatu Tinjauan Hermeneutik)**. Pontianak: STAIN Pontianak Press.

Rumini, Sri dan Siti Sundari. 2004.

Perkembangan Anak dan

Remaja. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009.

Landasan Psikologi Proses

Pendidikan. Bandung: Rosela.

Sobur, Alex. 2009. **Psikologi Umum**.

Bandung: Bentang Pustaka.